

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cheerleading adalah kegiatan yang pada awalnya adalah bentuk pemandu sorak bagi olahraga football di Amerika. Seiring besarnya minat remaja putra & putri, cheerleading berkembang menjadi sebuah olahraga resmi di dunia.

Cheerleading merupakan gabungan antara skill flexibility, gymnastics, and weight lifting. Perpaduan ini menjadikan cheerleading bukan hanya olahraga sederhana, melainkan salah satu yang termasuk dalam extreme sport di dunia.

Di Indonesia sendiri olahraga ini mulai berkembang di kota-kota besar, salah satunya di Kota Semarang, ibukota provinsi Jawa Tengah. Di kota ini perkembangan jumlah cheerleaders bahkan sangat pesat, saat ini jumlah tim cheerleading di Kota Semarang mencapai 12 tim yang beranggotakan 20-40 orang per timnya. Sayangnya, peningkatan jumlah cheerleaders di Kota Semarang tidak diimbangi dengan adanya sarana-prasarana yang mendukung kegiatan latihan gabungan, coaching clinic dan kompetisi tingkat provinsi maupun nasional.

Berdasarkan uraian diatas, maka muncul gagasan untuk menghadirkan sebuah wadah bagi para atlet cheerleading untuk dapat mengembangkan skillnya, yang terintegrasi juga untuk tempat kompetisi dengan skala nasional. Hal ini menjadi dasar bagi penyusun untuk merencanakan dan merancang suatu ide desain yang akan diwujudkan melalui Tugas Akhir dengan judul "*SEMARANG CHEERLEADING CENTER*".

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari pembahasan Perencanaan dan Perancangan Semarang Cheerleading Center ini adalah untuk merencanakan sebuah desain yang optimal sebagai wadah yang menunjang aktivitas olahraga cheerleading yang ideal sesuai dengan kurikulum latihan dan standar kompetisi nasional. Serta untuk memperoleh suatu landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur Tugas Akhir yang jelas dan layak.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah perencanaan dan perancangan Semarang Cheerleading Center melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir untuk proses penyusunan LP3A dan desain grafis yang akan dikerjakan

1.3 Manfaat

1.3.1 Subyektif

- Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.
- Sebagai dasar acuan proses perencanaan dan perancangan berikutnya
- Sebagai referensi yang berisikan data-data dan studi pendekatan grafis

1.3.2 Obyektif

- Menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang sedang studi maupun pihak-pihak terkait tentang perencanaan dan perancangan Semarang Cheerleading Center.
- Bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang mengajukan Tugas Akhir, Seminar, atau mata kuliah lainnya.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Secara Substansial

Perencanaan ruang lingkup *Semarang Cheerleading Center* yang mengacu pada standar-standar fasilitas gymnastics practice center yang bertujuan untuk memaksimalkan fungsi

Semarang Cheerleading Center yaitu sebagai tempat yang mengakomodasi kebutuhan atlet cheerleading maupun atlet gymnastic/parkour. Perencanaan dan perancangan *Cheerleading Camp and Practice Center* tidak luput dari pertimbangan aspek-aspek yang berkaitan dengan perundangan dan kebijakan pemerintah.

1.4.2 Secara Spasial

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan *Semarang Cheerleading Center* ini direncanakan berada pada Kota Semarang yang memiliki lokasi strategis, dekat dengan jalan utama, dan memiliki view yang baik, sehingga menjadi *landmark* tersendiri.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan adalah metode deskriptif, dokumentatif dan komparatif dimana penyusunan dilakukan dengan mengumpulkan data, menjelaskan dan menjabarkan informasi terkait perencanaan dan perancangan *Semarang Cheerleading Center* serta dokumentasi lapangan dengan sumber-sumber yang terkait.

Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah :

1.5.1 Metode Deskriptif

Metode ini dilakukan dengan studi pustaka sebagai sumber tertulis ataupun literatur yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai sumber informasi, serta studi banding sebagai informasi tambahan.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode ini dilakukan dengan mendokumentasikan berbagai kegiatan seperti survey langsung ke lapangan yang terkait dengan proses perencanaan.

1.5.3 Metode Komparatif

Metode komparatif digunakan sebagai perbandingan untuk mendapatkan data primer dalam merancang. Studi banding lokasi, kasus, fasilitas, pelayanan serta kesesuaian terhadap hukum yang berlaku menjadi titik fokus dalam perencanaan dan perancangan *Semarang Cheerleading Center*.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai pengertian extreme sport cheerleading, fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dan studi banding yang terkait *Semarang Cheerleading Center*.

BAB III TINJAUAN DATA

Berisi penjelasan dan informasi tentang kondisi fisik dan non fisik tapak terpilih yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan *Cheerleading Camp and Practice Center* di kawasan tersebut.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEMARANG CHEERLEADING CENTER

Berisi tentang kajian/analisa perencanaan dan perancangan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan visual arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEMARANG CHEERLEADING CENTER

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan dengan menggunakan penekanan desain High Tech Architecture.

1.7 Alur Pikir

